

BAB V

KESIMPULAN

Daging sapi mengandung nutrisi yang sangat baik bagi kesehatan manusia oleh karena itu daging sapi diperlukan untuk dikonsumsi dalam jumlah yang cukup. Namun permasalahannya, Indonesia belum mampu memenuhi permintaan pasar lokal terhadap daging sapi atau dalam arti lain, pasokan daging sapi di Indonesia tidak mencapai dari kebutuhan dalam negeri. Sementara di sisi lain, Australia sebagai negara tetangga sudah mampu menunjukkan performa yang baik dalam pengolahan daging sapi sehingga Australia mampu memenuhi kebutuhan dalam negerinya bahkan menjadi salah satu negara yang berpengaruh dalam *beef global supply chain* dengan menjadi importir utama sapi bagi beberapa negara. Sebagai negara yang memiliki pengalaman baik dalam mengolah sapi, Australia melihat beberapa kejanggalan dari sistem pengolahan sapi di Indonesia yang dianggap kejam. Untuk itulah, Indonesia dan Australia memutuskan untuk bekerjasama dalam impor dan pengembangan sistem pengolahan sapi di Indonesia yang dimuat dalam *Indonesia-Australia Partnership on Food Security in the Red Meat and Cattle Sector*, dan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana kerjasama *Indonesia-Australia Partnership on Food Security in the Red Meat and Cattle Sector* dalam pemenuhan kebutuhan daging sapi di Indonesia dari tahun 2013 hingga 2017?”**

Dalam penelitian ini, teori liberalisme tentang kepercayaan terhadap kerjasama yang akan menguntungkan semua pihak menjadi landasan kerangka berpikir dan

disukung dengan beberapa konsep lain seperti kerjasama internasional dan perdagangan internasional tentang bagaimana negara akan mendapatkan beberapa keuntungan dari melakukan perdagangan internasional.

Bila dilihat tujuan dibentuknya dan program yang dimuat dalam *Indonesia-Australia Partnership on Food Security in the Red Meat and Cattle Sector*, merujuk pada cara optimalisasi pengolahan dan peternakan sapi dimana yang sesuai dengan arah kebijakan pemerintahan Indonesia saat ini yang ingin terbebas dari ketergantungan impor daging sapi. Program dalam kerjasama ini mampu menawarkan cara-cara yang memungkinkan untuk diterapkan di Indonesia guna mendongkrak suplai daging sapi berkualitas dalam negeri sehingga Indonesia mampu memenuhi permintaan daging sapi dalam negeri dan bila terus dikembangkan, Indonesia diharapkan mampu mengambil peran penting dalam rantai suplai daging sapi global, seperti yang sudah didapatkan oleh Australia.

Namun, selama berlangsungnya kerjasama ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan di stabilkan karena berpotensi sebagai penghambat tercapainya tujuan dari diselenggarakannya kerjasama ini, terutama mengenai perbedaan pandangan yang kontras dalam memandang sapi sebagai hewan ternak antara warga negara Indonesia dengan warga negara Australia dimana seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, Indonesia harus berusaha untuk menjaga kepercayaan dari Australia bahwa Indonesia mampu menjamin keamanan serta perlakuan yang layak untuk sapi sebagai hewan ternak dengan mentaati aturan dan kesepakatan yang telah dimuat dalam *SOP*.

Selain kontrasnya pandangan terhadap daging sapi, kestabilan hubungan politik antara negara yang sedang menjalin hubungan kerjasama juga perlu dijaga kestabilannya. Mengingat hal tersebut, Indonesia dan Australia telah mengalami pasang surut hubungan diplomatik selama ini dimulai dari Australia yang mendukung petisi agar Timor Leste menjadi negara bebas yang kini bernama Timor Timur, lalu kontribusi besar Australia dalam memberikan bantuan dana kepada Indonesia saat dilanda bencana alam, peristiwa bom bali yang menewaskan puluhan turis Australia dan yang terakhir adalah peristiwa *bali nine* yang menuai kekecewaan dari Australia terhadap Indonesia, semua hal tersebut sangat rentan terhadap keberlangsungan kerjasama karena bukan tidak mungkin jika hubungan antar kedua negara menjadi tidak stabil atau terlibat konflik, maka kerjasama ini bisa saja diberhentikan.

Walaupun terdapat beberapa hal yang berpotensi sebagai terhambatnya pencapaian dari tujuan kerjasama, hasil dari program-program kerjasama yang telah dijalankan menunjukkan performa positif dimana berdasarkan data pada bagian sebelumnya, kerjasama ini berdampak kepada bertambahnya ketersediaan daging sapi yang berkualitas di Indonesia yang juga mempengaruhi harga daging sapi di Indonesia menjadi lebih terjangkau. Walaupun hasilnya belum merata ke seluruh penjuru Indonesia, dikarenakan kerjasama ini pun belum sepenuhnya selesai, maka terdapat potensi yang cukup menjanjikan bahwasanya kerjasama ini mampu membantu Indonesia menangani permasalahan kurangnya pasokan daging sapi di Indonesia yang berkualitas dan dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat Indonesia melalui empat program dalam kerjasama yaitu program pengembangan

ternak sapi, standarisasi kebijakan dalam industri sapi, infrastruktur dalam industri sapi hingga sumber daya manusia terlatih dalam mengolah industri sapi di Indonesia.

Dilihat dari segi operasional peternakan dan pengolahan sapi, dari kerjasama ini Indonesia mendapatkan teknik peternakan sapi yang baru seperti integrasi lahan kelapa sawit dengan ternak sapi, melibatkan peternak kecil dalam sebagai bagian dari kerjasama hingga bagian detil bagaimana seharusnya sapi diperlakukan sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya menunjukkan bahwa kerjasama ini mampu membuahkan hasil yang positif yang bisa digunakan Indonesia sebagai solusi untuk menghadapi permasalahan kurangnya ketersediaan daging sapi yang layak di Indonesia. Sedangkan dari segi sumber daya manusia nya, kerjasama ini mengusung beberapa program pengembangan kapabilitas sumber daya manusia sebagai tenaga ahli dalam peternakan sapi melalui beberapa program, salah satunya seperti yang telah di jelaskan pada bagian sebelumnya yaitu program *internship* dimana beberapa mahasiswa terpilih diberikan fasilitas untuk lebih mendalami bidang studi ternak sapi di Australia untuk selanjutnya dikembangkan di Indonesia melalui program ternak sapi yang telah disediakan. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa sebagian besar hasil kerjasama *Indonesia-Australia Partnership on Food Security in the Red Meat and Cattle Sector* ini telah mampu membantu Indonesia dalam mengatasi permasalahan kurangnya ketersediaan daging sapi yang disebabkan oleh tidak maksimalnya pengolahan sapi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. *Perekonomian Indonesia: Penerapan Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*. (Depok: PT raja Grafindo Persada, Cetakan ke 1, 2018).
- Dr.J.R. Raco, ME., M.Sc. *Metode Penelitian Kualitatif:Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia, 2010).
- Dunne, Tim, Milja Kurki dan Steve Smith. *International Relation Theories : Diciplines and Diversity*. (United Kingdom: OXFORD University Press, Edisi ke 3, 2013).
- Grieco, Joseph M, *Cooperation Among Nation*. (USA: Cornell University Press, Cetakan ke 2, 1993).
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relation:Theories and Approaches*. (United Kingdom: OXFORD University Press, Edisi ke 5, 2013).
- Milner, Helen. *World Politics: Review Article International Theories of Cooperation Among Nations Strength and Weakness*. (United Kingdom: Cambridge University Press, Vol.44 No.3, 1992).
- Prof. Dr. Husein Umar, BSt, SE, MM, MBA. *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019).
- Salmon, Trevor C dan Mark F Imber. *Issues in International Relations*. (USA: Routledge, Edisi ke 2, 2008).

Dokumen resmi

- Australia Department of Foreign Affairs and Trade. "Australia Indonesia Economic Cooperation Partnership (AIECO) Investment Design Document 2017", 2017. Diakses pada 3 September 2018 melalui <https://dfat.gov.au/about-us/publications/Documents/australia-indonesia-economic-cooperation-partnership.pdf>.
- Gordillo, Gustavo dan Obed Mendez Jeronimo. "Food Security and Sovereignty", dokumen Food and Agriculture Organization of United Nation
- Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership, "Best Practice Guide for the Transport of Cattle in Indonesia", Commonwealth of Australia, 2017.
- Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership, "Review of Processing Work Program" diakses pada tanggal 19 Mei 2019 melalui situs

<http://www.redmeatcattlepartnership.org/media/Cyeia-review-of-processing-work-program-public.pdf>.

Subdirektorat Statistik Perdagangan Dalam Negeri. “Distribusi Perdagangan Komoditi Daging Sapi di Indonesia 2013”, Badan Pusat Statistik.

Subdirektorat Statistik Perdagangan Dalam Negeri. “Distribusi Perdagangan Komoditas Daging Sapi di Indonesia Tahun 2018”, Badan Pusat Statistik.

Jurnal

BMI Research. “Indonesia Agribusiness Report Q3 2015,” United Kingdom, 2015.

Dahlanuddin, Benjamin Henderson, Kanar Dizee, Hermansyah, Andrew Ash. “Assessing the Sustainable Development and Intensification Potential of Beef Cattle Production in Sumbawa, Indonesia, Using a System Dynamics Approach,” Plos One, Volume 12, San Francisco, 2017.

Natawidjaja, Ronnie S dan Irlan A Rum. “Food Security Situation and Policy in Indonesia,” Universitas Padjajaran.

Poesoro, Awan Wibowo Laksono. “Multi-dimensional crisis: Indonesia since 1997”, (University of Southern California: ProQuest Dissertations Publishing, 2000).

Waldron, Scott dan Brian S Fisher. “Major Developements in Global and Regional Beef Markets”, The University of Queensland, Australia,

Jurnal online

Asia News Monitor, “Australia Provides \$17million of Recovery”, Bangkok, 2009, diakses pada tanggal 8 Mei 2019 melalui situs <https://search.proquest.com/docview/1238951490/5634BA185F1E4FD9PQ/1?accountid=31495>.

Asia News Monitor, “Australia/Indonesia : Challenges Ahead as Australia Seeks Closer Ties With Indonesia”, Bangkok, 2010, diakses pada tanggal 4 Mei 2019 melalui situs <https://search.proquest.com/docview/1243336857/8200561384BC4B4DPQ/9?accountid=31495>.

Fitrah, Elpeni. “Gagasan Human Security dan Kebijakan Keamanan Nasional Indonesia,” (Universitas Jendral Soedirman: Jurnal Insignia, Volume 2, April 2015). Diakses pada tanggal 3 September 2018 melalui situs https://www.researchgate.net/publication/317011590_Gagasan_Human_Security_dan_Kebijakan_Keamanan_Nasional_Indonesia

L’Huillier, Marc dkk, “Indonesia’s Beef Consumption Trends and Preference Study”, EY Sweeney, Australia, 15 November 2018, halaman 27, diakses pada tanggal 20 Maret 2019 melalui situs <http://www.redmeatcattlepartnership.org/files/HQVfO-26925-beef-consumption-consolidated-report-final-bahasa-indonesia.pdf>.

Pricewaterhouse Coopers Australia. “The Australian Beef Industry: The Basic,” (Pricewaterhouse Coopers Australia, November 2011). Diakses pada tanggal 12 September 2018 melalui situs <https://www.pwc.com.au/industry/agribusiness/assets/australian-beef-industry-nov11.pdf>.

Ronapea. “Konsep Kepentingan Nasional Dalam Hubungan Internasional,” (Universitas Airlangga: Jurnal online, 2016). Diakses pada tanggal 5 September 2018 melalui situs http://ronapea-fisip16.web.unair.ac.id/artikel_detail-165107-JURNAL%20SOH%20101-KONSEP%20KEPENTINGAN%20NASIONAL%20DALAM%20HUBUNGAN%20INTERNASIONAL.html

Ueno, Motutsugu, “An Assessment of Food Security : An Indicator Analysis of National Food Security”, The University Of Guelph, Kanada, Proquest Dissertation Publishing, 2002, halaman 1, diakses pada tanggal 18 Maret 2019 melalui situs <https://search.proquest.com/docview/305525517/64B5259B5AE42D7PQ/8?accountid=31495>.

Walker, Rupert, “Indonesia Targets Beef Self-Sufficiency”, ANZ Roundtable, Desember 2013, diakses pada tanggal 5 April 2019 melalui situs <https://search.proquest.com/docview/1645041594/fulltextPDF/3D48BBB8547C4721PQ/2?accountid=31495>.

Website

ABC News, “Anger Over Photos of Indonesian Cattle Cruelty”, *abc.net.au*, Januari 2013, diakses pada tanggal 19 April 2019 melalui situs <https://www.abc.net.au/news/2013-01-07/anger-over-indonesian-pictures-of-cattle-mistreatment/4455902>.

Amindoni, Ayomi, “Mengapa Harga Daging Sapi di Indonesia Mahal?”, *bbc.com*, September 2017, diakses pada tanggal 5 April 2019 melalui situs <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-41264222>.

- Animals Australia, “About Us : Who is Animals Australia”, *animalsaustralia.org*, diakses pada tanggal 4 Mei 2019 melalui situs <https://www.animalsaustralia.org/about/>.
- Australia Department of Agriculture and Water Resources. “Indonesia-Australia Partnership on Food Security in the Red Meat and Cattle Sector,” *Agriculture.gov.au*, diakses pada tanggal 13 September 2018 melalui situs <http://www.agriculture.gov.au/market-access-trade/indonesia-australia>
- Australia Department of Agriculture and Water Resources. “Beef Cattle Fact Sheet,” *Agriculture.gov.au*, 2018, diakses pada tanggal 12 September 2018 melalui situs <http://www.agriculture.gov.au/about/commitment/portfolio-facts/beef-cattle>.
- Basith, Abdul dan Rizki Caturini, “Kemtan:Produksi Daging Lokal 2018 Belum Penuhi Kebutuhan Domestik”, *kontan.co.id*, Februari 2018, diakses pada tanggal 18 Juni 2019 melalui situs <https://industri.kontan.co.id/news/kemtan-produksi-daging-lokal-2018-belum-penuhi-kebutuhan-domestik>.
- Budiman, Aditya, “Pemerintah Targetkan Swasembada Daging Sapi Tahun 2026”, *Tempo.co*, Juni 2016, diakses pada tanggal 6 April 2019 melalui situs <https://bisnis.tempo.co/read/781811/pemerintah-targetkan-swasembada-daging-sapi-tahun-2026/full&view=ok>.
- Deil, Siska, “Jelang Eksekusi Bali Nine, Mendag Australia Tunda Datang ke RI ”, *liputan6.com*, Maret 2015, diakses pada tanggal 20 Mei 2019 melalui situs <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2185462/jelang-eksekusi-bali-nine-mendag-australia-tunda-datang-ke-ri>.
- Detik News. “Kebijakan Impor Daging Sapi dan Ketahanan Pangan,” *News.detik.com*, 2008, diakses pada tanggal 11 September 2018 melalui situs <https://news.detik.com/opini-anda/935748/kebijakan-impor-daging-sapi-dan-ketahanan-pangan>.
- Detik.com, “202 Kilogram Daging Gelonggongan Disita Dari Penyuplai di Magelang”, *news.detik.com*, Juni 2018, diakses pada tanggal 20 April 2019 melalui situs https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4066999/202-kg-daging-gelonggongan-disita-dari-penyuplai-di-magelang?_ga=2.211306133.186955997.1556134023-625526812.1556134023.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lamongan. “Manfaat Protein Hewani Bagi Tubuh,” *Lamongankab.go.id*, diakses pada tanggal 11 September 2018 melalui situs <https://lamongankab.go.id/dpkh/2016/03/18/manfaat-protein-hewani-bagi-tubuh/>.
- Earl, Greg. “Australia and Indonesia:More Than Good Neighborhood,” *Australian Institute of Foreign Affairs*, 2018, diakses pada tanggal 13 September 2018 melalui situs <https://www.internationalaffairs.org.au/australianoutlook/australia-indonesia-good-neighbours/>.
- Food and Agriculture Organization of the United Nation, “Why We Need to Eat Well”, *FAO.org*, di akses pada tanggal 5 Maret 2019 melalui situs <http://www.fao.org/3/y5740e/y5740e04.htm>.
- Food Security Portal, “Indonesia : Overview”, *foodsecurityportal.org*, diakses pada tanggal 24 Maret 2019 melalui situs <http://www.foodsecurityportal.org/indonesia>.

- Food Station. “Indonesia-Australia Sepakati Kerjasama Pengadaan Sapi,” *Foodstation.co.id*, diakses pada tanggal 13 September 2018 melalui situs <http://www.foodstation.co.id/index.php/berita/nasional/25-indonesia-australia-sepakati-kerjasama-pengadaan-sapi>.
- Ika, “Pemerintah Indonesia Gandeng UGM Beri Pelatihan Pembiakan Sapi Komersial”, *ugm.ac.id*, April 2019, diakses pada tanggal 19 April 2019 melalui situs <https://www.ugm.ac.id/id/berita/17794-pemerintah.indonesia.dan.australia.gandeng.ugm.beri.pelatihan.pembiakan.sapi.komersial>.
- Indonesia Investment, “Budaya : Agama : Islam di Indonesia”, *Indonesia-investments.com*, diakses pada tanggal 12 Mei 2019 melalui situs <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/agama/islam/item248>.
- Indonesia-Australia Commercial Cattle Breeding Program, “About Us : Where We Work”, *iaccbp.org*, diakses pada tanggal 12 Mei 2019 melalui situs <http://iaccbp.org/work>.
- Linden, Jackie, “Indonesian Poultry, Meat Demand Increases Forecast”, *Wattagnet.com*, November 2015, diakses pada tanggal 31 Maret melalui situs <https://www.wattagnet.com/articles/24986-indonesian-poultry-meat-demand-increases-forecast>.
- NBC News, “Bali-Nine:Australia Pulls Ambassador from Indonesia After Execution” *nbcnews.com*, April 2015, diakses pada tanggal 8 Mei 2019 melalui situs <https://www.nbcnews.com/news/world/bali-nine-australia-pulls-ambassador-indonesia-after-execution-n349961>.
- One Europe. ”Bilateral versus Multilateral Cooperation,” *Oneeurope.net*, Oktober 2016, diakses pada tanggal 4 September 2018 melalui situs <http://oneurope.net/bilateral-vs-multilateral-cooperation>.
- Pusat Harga Pangan Strategis Nasional, ”Informasi Harga Antar Daerah”, *hargapangan.id*, Oktober 2018, diakses pada tanggal 13 Maret 2019 melalui situs <https://hargapangan.id/>.
- Redmeat Cattle Partnership, “About Us”, *redmeatcattlepartnership.org*, diakses pada tanggal 28 Maret 2019 melalui situs <http://redmeatcattlepartnership.org/about/1/our-program>.
- Tempo, “6 Jurus Australia Tekan Jokowi Bebaskan Bali Nine”, *nasional.tempo.co*, Maret 2015, diakses pada tanggal 20 Mei 2019 melalui situs <https://nasional.tempo.co/read/649273/6-jurus-australia-tekan-jokowi-bebaskan-bali-nine/full&view=ok>.
- Tempo, “Upaya Kementerian Pertanian Wujudkan Ketahanan Pangan dari Ternak”, *nasional.tempo.co*, Juni 2017, diakses pada tanggal 12 Maret 2019 melalui situs <https://nasional.tempo.co/read/884060/upaya-kementerian-pertanian-wujudkan-ketahanan-pangan-dari-ternak>.
- The European Union Times, “Australia Bans Some Live Cattle Export to Indonesia”, *eutimes.net*, Mei 2011, diakses pada tanggal 13 Maret 2019 melalui situs <https://www.eutimes.net/2011/05/australia-bans-some-live-cattle-exports-to-indonesia/>.